

Pemanfaatan Kulit Nanas Sebagai Bahan Pembuatan Sirup Segar Dan Higenis

Utilization Of Pineapple Leather As A Fresh And Hygienic Syrup Material

¹ Mala Vinuzia ² Nurul Hidayati Indraningsih ³ Baiq ReinaldaTri Yunarni

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Mataram

¹ Malavinuzia252@gmail.com ² indraningsih21@gmail.com ³ reinalda.yunarni@gmail.com

Abstrak

Nanas adalah salah satu komoditas andalan masyarakat desa Lendang Nangka Utara Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, hampir seluruh masyarakat Desa tersebut mempunyai lahan untuk menanam buah Nanas, sehingga Desa tersebut terkenal dengan Dese Nanas. Buah Nanas adalah buah yang mempunyai banyak kandungan gizi yang bermamfaat untuk kesehatan tubuh, selain itu rasanya yang manis membuat buah ini disukai oleh banyak orang, tidak heran semakin hari permintaan akan buah ini meningkat.

Untuk meningkatkan harga Nanas yang ada terkadang para petani menjual Buah Nanas dalam keadaan sudah dikupas (siap dikonsumsi), tapi yang terjadi adalah terjadi penumpukan kulit Nanas yang akan menimbulkan masalah baru yakni pandangan yang kurang bagus dan yang kedua adalah kemungkinan akan menyebabkan gangguan kesehatan akibat pembusukan kulit Nanas tersebut.

Kulit Nanas yang selama ini dibuang dan tidak terpakai bisa dijadikan sirup yang mempunyai nilai Gizi yang cukup dan juga rasa yang enak. Adapun tujuan akhir dari program ini adalah terbentuknya kelompok masyarakat yang mampu memanfaatkan kulit Nanas menjadi Sirup dan dikemas dengan dengan modern sehingga mampu menembus pasar lokal, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kulit Nanas, Sirup

Abstract

Pineapple is one of the mainstay commodities of the people of Lendang Nangka Utara Village, Masbagik District, East Lombok Regency, almost all of the people of the village have land to plant pineapple fruit, so the village is famous for its Pineapple Dese. Pineapple fruit is a fruit that has many nutritional properties that are beneficial for the health of the body, besides its sweet taste makes this fruit preferred by many people, no wonder the demand for this fruit increases every day.

To increase the price of existing pineapples, sometimes farmers sell pineapple fruits that are already peeled (ready for consumption), but what happens is there is an accumulation of pineapple skins which will cause new problems, namely the view is not good and the second is the possibility of causing health problems due to rot. the Pineapple skin.

Pineapple skin that has been removed and unused can be used as a syrup which has sufficient nutritional value and also has a good taste. The ultimate goal of this program is the formation of community groups capable of using pineapple skins into syrup and packaged in a modern way so that they are able to penetrate the local market, so as to improve the welfare of the community.

Keywords: Pineapple Skin, Syrup

Submitted : 05 Januari 2021

Revision : 25 Januari 2021

Accepted : 29 Mei 2021

PENDAHULUAN

Desa Lendang Nangka Utara adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur dengan yang bergabung dengan 9 desa yang secara administratif bergabung dalam kecamatan ini masbagik . Adapun sepuluh Desa tersebut adalah ; Desa Kesik,Desa Kumbang, Desa Danger,Desa Paok Motong, Desa Lendang Nangka,Desa Lendang Nangka Utara, Desa Masbagik Timur, Desa Masbagik Utara dan Desa Masbagik Baru .

Rata-rata penduduk desa Lendang Nangka Utara bermatapencapaian sebagai petani dan pekebun, salah satu hasil perkebunan yang menonjol adalah buah nanas. Buah Nanas bagi penduduk masyarakat desa Lendang Nangka Utara adalah salah satu komoditas utama yang menjadi penopang ekonomi masyarakat, selain itu juga dalam hal pemasaran hasil panen buah nanas penduduk tidak terlalu susah karena Desa Lendang Nangka Utara merupakan adalah jalur utama yang dilewati jika akan menyebrang ke Pulau Sumbawa melalui pelabuhan Kayangan Lombok Timur, sehingga lalu-lalang kendaraan disana Cukup ramai, selain itu desa Lendang Nangka berdekatan dengan Desa Paok Motong yang mempunyai pasar yang khusus menjual dan membeli hasil-hasil pertanian dan perkebunan masyarakat Lombok Timur.

Buah Nanas adalah salah satu buah yang memiliki banyak kandungan vitamin C yang banyak bermanfaat bagi kesehatan, diantaranya ; memperkuat tulang,meningkatkan sistim kekebalan tubuh,mencegah penyakit jantung, menangkal radikal bebas dan masih banyak lagi mamfaat lainnya yang berguna untuk kesehatan tubuh manusia.

Selama ini para petani nanas yang ada di Desa Lendang Nangka Utara menjual Buah nanas dalam dua bentuk yakni ; buah nanas yang utuh (belum dikupas) dan menjual Buah nanas yang sudah dikupas. Jika dipersentasekan Persentasekan hampir 50 persen petani

maupun pedagang buah nanas disana menjual Buah nanas dalam keadaan sudah dikupas, alasannya adalah karena harganya lebih tinggi serta Lokasi Desa Lendang Nangka Utara yang dekat dengan jalur Utama menuju Pelabuhan Kayangan sehingga banyak masyarakat yang hendak melakukan perjalanan ke Pulau Sumbawa membeli Buah Nanas untuk bekal dalam perjalanan.

Karena hampir 50 persen pedagang buah nanas menjual nanas dalam keadaan sudah dikupas maka terjadi penumpukan kulit nanas yang mengganggu pemandangan dan juga mengganggu indra penciuman serta dimngkinkan akan menimbulkan pencemaran lingkungan, padahal kulit nanas bisa menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi jika tahu cara memamfaatkannya.

Minimnya pengetahuan membuat masyarakat tidak mampu memamfaatkan kulit nanas sebagai barang yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga selama ini masyarakat membuang percuma kulit nanas yang sudah dikupas. Salah satu pengolahan kulit nanas supaya memberikan nilai tambah adalah dengan memamfaatkan kulit nanas sebagai bahan utama pembuatan sirup, ini tentu akan memberikan dampak ekonomi yang positif jika masyarakat setempat meggetahui cara pengolahannya.

Sebagai akademisi kami merasa terpanggil untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat Desa Lendang Nangka Utara dalam pengolahan kulit nanas menjadi minuman sirup yang segar dan bergizi dan kami siap bermitra dengan Para Kelompok Tani maupun kelompok pedagang dan masyarakat desa sehingga kulit nanas yang selama ini dibuang mampu memberikan nilai tambah secara ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaksimumkan penghasilan para petani dengan meningkatkan nilai tambah pada kulit nanas yang menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi.
2. Memberikan pengetahuan dan keterampilan melauai workshop tentang cara pengolahan kulit nanas menjadi minuman siruo yang segar dan bergizi.
3. Memberikan pelatihan dan sosialisasi dengan memberiakn gambaran sederhana tentang teknolgi yang bisa digunakan dalam proses pengolahan kulit nanas menjadi minuman sirup

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya Kegiatan pelatihan yang akan melibatkan perwakilan petani dan juga pedagang serta tokoh pemuda dan karang taruna, maka diharapkan mampu memberikan solusi diantaranya :

1. Mengangkat kesejahteraan masyarakat Desa Lendang Nangka Utara dengan cara memberikan pelatihan pemamfaatan kulit nanas yang selama ini dibuang menjadi minuman segar sehingga mampu memberikan nilai tambah secara ekonomi
2. Memberikan sosialisasi, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat tentang bagaimana cara memberi nilai tambah (*add value*) pada kulit nanas yang belum dimanfaatkan.

REFERENSI

- Ristekdikti. (2020). Panduan Pedoman Kegiatan Teknologi Tepat Guna Kepada Masyarakat. Diakses dari: <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>. Pada tanggal 29 Juli 2020.
- Rosyidi, (2011). Pengantar Teori Ekonomi Cetakan Kelima. Jakarta. PT Raja Garfindo Persada.

